

UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN STRATEGI MEMBACA TERARAH PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Bunga Mulyahati¹, Mursina²

¹Dosen PGSD FKIP Universitas Samudra, ²Guru SDN 1 Langsa

[Email: bungamulyahati@unsam.ac.id](mailto:bungamulyahati@unsam.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan belajar dan membaca pemahaman pada siswa kelas di kelas V SDN 1 Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas dan data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta lembar pengamatan sikap. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 1 Langsa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran terlihat dari siswa menjadi lebih aktif dan antusias, tidak terlalu banyak bergantung pada guru, mampu menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas dan siswa juga selalu bekerja sama dengan teman lain saat memecahkan masalah yang harus dikerjakan dalam kelompok. Proses tersebut berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Hasil belajar siswa telah memenuhi standar KKM, dimana pada saat pratindakan terdapat 5 (23,81%) siswa yang memenuhi standar KKM dan di akhir siklus I meningkat menjadi 16 (72,73%) siswa, serta pada akhir siklus II meningkat lagi menjadi 22 (95,65%) siswa.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Strategi Membaca Terarah, Siswa sekolah dasar

EFFORTS TO IMPROVE UNDERSTANDING READING WITH THE LARGEST READING STRATEGY IN BASIC SCHOOL CLASS STUDENTS

Bunga Mulyahati¹, Mursina²

¹Lecturer at Primary School Teacher Education Study Program
Samudra University, ²Teachers at Primary School 1 Langsa

[Email: bungamulyahati@unsam.ac.id](mailto:bungamulyahati@unsam.ac.id)

Abstract: This study aims to improve the activity of learning and reading comprehension in class students in grade V of Primary School 1 Langsa. This study uses a qualitative approach with classroom action research methods and data obtained through observation, interviews, and attitude observation sheets. The subjects in this study were teachers and fifth grade students of Primary School 1 Langsa. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, conclusion drawing / verification. The results of the study show that the improvement in the quality of the learning process can be seen from students becoming more active and enthusiastic, not relying too much on the teacher, able to relate the knowledge or experience they have to the topic being discussed and students always working with other friends when solving problems that must be done in groups. The process has a positive impact on improving product quality. Student learning outcomes has met the KKM standard, where at the time of the action there were 5 (23.81%) students who met the KKM standard and at the end of the first cycle increased to 16 (72.73%) students, and at the end of the second cycle it increased to 22 (95, 65%) students.

Keywords: Reading Comprehension, Directional Reading Strategy, Elementary Students

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berkaitan dengan hal ini Brown (dalam Valdess, 2007:1) menyatakan bahwa pengajaran dan pembelajaran bahasa pada umumnya difokuskan pada pengembangan dan keterampilan-keterampilan bahasa yang spesifik seperti mendengarkan, menulis, membaca, berbicara dan pemasukan-pemasukan tata bahasa sehingga didapatnya budaya yang telah dinaungi. Proses dan koneksi-koneksi dan hubungan-hubungan budaya membuat pembelajaran bahasa, terutama di suatu pengaturan bahasa asing, mengambil suatu arah yang baru di luar penekanan pada keterampilan-keterampilan bahasa yang spesifik. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak Informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skalaprioritas yang harus dikuasai siswa.

Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh.

Membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka Ia akan mendapatkan segala informasi yang Ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang Ia peroleh tidak akan maksimal.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan.

Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik

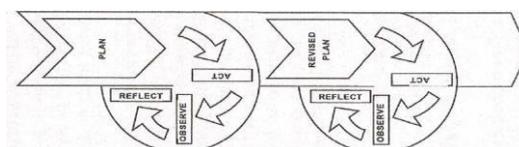
peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala Informasi yang ia inginkan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah strategi Kegiatan Membaca Terarah. Strategi Kegiatan Membaca Terarah merupakan strategi yang terdiri atas tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap membaca senyap terbimbing, dan tahap aktivitas tindak lanjut. Tahap-tahap membaca dalam strategi Kegiatan Membaca Terarah merupakan tahap-tahap yang sistematis yang harus dilakukan seorang pembaca agar pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih baik. Strategi Kegiatan Membaca Terarah memiliki tujuan utama, yaitu agar siswa memiliki tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman (Rahim, 2011)

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Adapun alur yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, 2005). Model ini biasa disebut model spiral. Pada model ini Kemmis dan Taggart melakukan 4 kegiatan dalam PTK yang terjadi pada setiap siklus, yaitu: Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan (*act*), Pengamatan (*observe*), Refleksi (*reflect*) Adapun bagan dari model ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model PTK Kemmis & Taggart

Subjek dalam penelitian ini penelitian ini siswa kelas V SDN 1 Langsa, dengan jumlah siswa 32 orang, yaitu 22 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Pelaksana penelitian ini adalah guru sendiri dengan dibantu

oleh observer lain, yaitu teman sejawat sebagai kolaborator.

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, tahapan analisis data yang dikemukakan oleh IGAK (2007) yaitu analisis data dapat dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna.

PEMBAHASAN

Strategi Kegiatan Membaca Terarah merupakan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Latar belakang pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat memengaruhi proses dan hasil membaca. Hal ini memperkuat pernyataan Rahim (2011: 44) bahwa dengan menggunakan strategi Kegiatan Membaca Terarah siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dan memiliki tujuan membaca yang jelas.

Untuk pembelajaran membaca pemahaman di SDN 1 Langsa, strategi Kegiatan Membaca Terarah merupakan strategi yang baru. Pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilakukan hanya dengan strategi yang

konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas pada siswa untuk membaca wacana. Pembelajaran seperti itu ternyata kurang mendapat respon positif dari siswa. Masih banyak siswa yang kurang antusias dengan pembelajaran

Berdasarkan dari hasil penelitian, ternyata strategi kegiatan Membaca Terarah mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Peningkatan tersebut cukup berarti, baik dari segi proses maupun hasil. Dari segi proses, strategi Kegiatan Membaca Terarah ternyata mampu menarik perhatian siswa. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca pemahaman seperti, sulit memahami wacana karena banyak kosakata yang tidak tahu maknanya dan menganggap sulit terlebih dahulu terhadap pembelajaran membaca pemahaman sudah bisa di atasi. Selain itu, secara keseluruhan peran aktif siswa juga lebih meningkat meski terdapat satu atau dua siswa yang kurang aktif.

Dilihat dari segi hasil (produk), jelas terlihat bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya telah memenuhi standar KKM meningkat dari pratindakan hingga siklus II. Pada saat pratindakan terdapat 5 (23,81%) siswa yang memenuhi standar KKM, pada akhir

siklus I meningkat menjadi 16 (72,73%) siswa yang memenuhi KKM. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu 22 (95,65%) siswa telah memenuhi KKM.

Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan Johnson dan Pearson (dalam Zuchdi, 2008: 23-24) bahwa faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar pembaca dapat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca pemahaman. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga selaras dengan pernyataan Paul D. Leedy (dalam Soedarso, 2005: 120-121) yang mengemukakan beberapa tujuan membaca pemahaman. Tujuan tersebut antara lain: untuk mengerti ide pokok, mampu memahami fakta dan detail khusus, meningkatkan kekayaan pengetahuan umum, dan mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi di dunia.

Berdasarkan pengamatan, berbagai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi Kegiatan Membaca Terarah dari siklus I hingga siklus II dirasa telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan yang dialami pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II, sedangkan berbagai hal positif dipertahankan sehingga pembelajaran

berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Penerapan strategi Kegiatan Membaca Terarah yang dilaksanakan dalam setiap siklus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 1 Langsa. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi Kegiatan Membaca Terarah. Strategi Kegiatan Membaca Terarah telah menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Strategi Kegiatan Membaca Terarah membuat siswa antusias terhadap pembelajaran. Keantusiasan siswa yang terlihat adalah siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan siswa juga lebih bersemangat untuk melakukan langkah-langkah pembelajaran.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi Kegiatan Membaca Terarah memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa bekerja dalam kelompok, sehingga siswa tidak selalu bergantung pada guru, siswa dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas, siswa juga dapat bertukar

pendapat terhadap teman satu kelompoknya. Siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran dan siswa semakin aktif bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang jelas pada saat pembelajaran. Keaktifan siswa tersebut tentunya berbeda dengan keadaan saat pratindakan. Pada saat pratindakan, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka duduk, mendengarkan, kemudian mengerjakan tugas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi “Kegiatan Membaca Terarah” dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Langsa. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tampak pada keberhasilan proses dan keberhasilan produk pembelajaran.

Peningkatan dalam hal proses dapat dilihat dari kondisi siswa yang lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih mandiri, dan siswa juga dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas. Ketika dilakukan

diskusi, siswa sudah mulai aktif dan ketika diminta untuk presentasi sudah tidak ada perasaan malu lagi dan lebih berani. Siswa juga selalu bekerjasama dengan teman lain saat memecahkan masalah yang harus dikerjakan dalam kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuady, Amir, Sumarwati, dan Slamet Mulyono. 2012. “Pembuatan Peta Semantik pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Sekolah Menengah”. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 1, nomor 1, hlm. 1-24.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanti, Indah Tri. 2007. “Penerapan Strategi ‘Directed Reading Activity’ (DRA) untuk Meningkatkan Kemampuan

- Memahami ‘Content Subject’ Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, FKIP-Universitas Riau”. *Jurnal Varidika*, Vol. 19, nomor 1, hlm. 48-54.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar. Cet.1.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: BumiAksara.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjati, H. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: UNY.
- Suindrati. 2009. “Keefektifan Strategi DRTA dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan”. *Skripsi SI.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.